

ABSTRAK

Afifah Nurul. 2025. *Dialek Tuturan Bahasa Bawean pada Live Streaming di Aplikasi TikTok* Tahun pelajaran 2024/2025. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Iib Marzuqi, M.Pd., (2) Rodli, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Tuturan Bahasa Bawean, Bentuk Dialek Bahasa Bawean, Faktor Dialek Bahasa Bawean, *Live Streaming*, Aplikasi TikTok

Dialek adalah variasi bahasa dari sekelompok penutur yang berada pada suatu tempat, wilayah, atau area tertentu. Dialek meliputi variasi dalam aspek bunyi, bentuk kata, susunan kalimat, semantik, dan kosakata. Dialek terdiri dari beberapa bentuk, yaitu dialek regional, dialek sosial, dan dialek temporal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh dialek tuturan bahasa Bawean dalam *live streaming* di tiktok dan bagaimana dapat berkontribusi pada pengembangan dialek bahasa daerah di era digital. *Live streaming* di Tiktok memberikan platform bagi pengguna untuk membantu menyebarkan dan dmenciptakan berbagai konten bahasa Bawean seperti lagu, cerita, dan percakapan sehari-hari. Konten ini tidak hanya menghibur tetapi berfungsi sebagai sarana untuk mengajarkan bahasa Bawean kepada pengguna tiktok lain.

Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian terdapat pada akun tiktok milik *@Bang Mandor*, *@Expired*, *@Media Bawean*, dan *@Sugri*. Teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan teknik catat. Teknik wawancara untuk menelusuri berbagai bentuk serta faktor yang memengaruhi penggunaan dialek Bawean dalam kegiatan siaran langsung di platform TikTok. Teknik catat untuk memberikan dasar yang kuat dalam analisis kebahasaan.

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk fonologi terdapat dua bentuk yaitu bentuk vokal dan bentuk konsonan. Bentuk vokal mengacu pada variasi dan ciri khas bunyi vokal dalam sebuah bahasa atau dialek. Bentuk konsonan merupakan bunyi dalam bahasa yang terbentuk melalui penyempitan atau penghalangan aliran udara di saluran suara. Bentuk morfologi pada tuturan bahasa Bawean dapat dilakukan melalui beberapa proses yaitu afiksasi dibagi menjadi dua prefiks (N-, Nga-, e-, Ma) dan prefiks (A-), sufiks derivatif(-a, -e, -aken, dan -an), reduplikasi merupakan bentuk pengulangan kata digunakan untuk menyampaikan makna jamak, memberikan penegasan makna, atau menunjukkan penekanan. Bentuk sintaksis pada bahasa bawean menganalisis terhadap data tuturan asli para penutur dengan mengurutkan unsur struktur sintaksis seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Bentuk sintaksis pada bentuk frasa, bentuk frasa preposisional, dan bentuk frasa nominal. Bentuk klausa pada sintaksis terdapat klausa lengkap, klausa aktif transitif, klausa intransitif, dan klausa eliptis. Bentuk semantik mengandung makna yang bersifat kiasan, penuh emosi, atau berbentuk ungkapan khas yang tidak bisa dijelaskan secara harfiah begitu saja terdapat 3 bentuk yaitu bentuk sinonim, bentuk antonim, dan bentuk homonim. Bentuk leksikon merupakan kosakata yang sering kali mengandung makna yang tidak bisa dijelaskan secara langsung dalam bahasa lain terdapat dua bentuk leksikon yaitu bentuk leksikon dasar dan leksikon polisemi.